

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keberhasilan kerja dipengaruhi oleh salah satu faktor diantaranya adalah faktor kerja fisik (otot). Kerja fisik (beban kerja) mengakibatkan pengeluaran energi, sehingga berpengaruh pada kemampuan kerja manusia. Untuk mengoptimalkan kemampuan kerja, perlu diperhatikan pengeluaran energi pemulihan energi selama proses kerja berlangsung. Faktor yang mempengaruhi besarnya pengeluaran energi selama bekerja antara lain adalah cara pelaksanaan kerja, kecepatan kerja, sikap kerja dan kondisi lingkungan kerja. Faktor yang mempengaruhi pemulihan energi antara lain adalah lamanya waktu istirahat, periode istirahat, dan frekuensi istirahat.

Faktor pemulihan energi sangat penting diperhatikan karena selama proses kerja terjadi kelelahan. Hal ini diakibatkan oleh dua hal yaitu kelelahan fisiologis dan kelelahan psikologis. Yang dimaksud kelelahan fisiologis adalah kelelahan yang timbul karena adanya perubahan faal tubuh. Perubahan faal tubuh dari kondisi segar menjadi letih akan mempengaruhi keoptimalan kinerja pekerja. Pemulihan kondisi faal tubuh untuk kembali pada kondisi segar selama beraktivitas merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemulihan energi adalah istirahat. Pekerja yang bekerj

dengan beban kerja berat tentunya membutuhkan periode dan frekuensi yang berbeda dengan pekerja yang bekerja dengan beban kerja ringan. Apabila lamanya waktu istirahat tidak sesuai dengan beban kerja yang diberikan akan menyebabkan pekerja berada dalam kondisi yang tidak optimal. Kondisi yang demikian dapat menyebabkan dampak yang negatif, seperti waktu pengerjaan yang lebih lama, terjadinya produk cacat, timbulnya kecelakaan kerja dan sebagainya.

Menurut Manuaba (2000) dalam Tarwaka, dkk (2004) bahwa secara umum beban kerja seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, baik internal maupun eksternal. Faktor internal beban kerja meliputi faktor somatis (jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, dan status gizi,) dan faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, kepuasan,). Sedangkan faktor eksternal beban kerja meliputi, tugas-tugas (kompleksitas pekerjaan, tanggung jawab dan sebagainya, organisasi kerja (waktu kerja, shift kerja, sistem kerja dan sarana kerja) dan kondisi lingkungan kerja (lingkungan kerja fisik, kimia, biologis dan psikologis)

Home industry Gempol putra sport adalah home industry yang bergerak di bidang konveksi pembuatan kaos, proses produksi pembuatan kaos ini di mulai dari pemilihan bahan (kain) lalu di potong sesuai dengan ukuran, penyablonan, penjahitan, perapian, lalu di akhiri pengemasan.



Dari pengamatan proses produksi yang dilakukan di lapangan kondisi nyata di rantai produksi ditemukan banyaknya aktivitas yang dilakukan secara manual. Salah satu aktivitas manual tersebut adalah penjahitan. Berdasarkan hasil pengamatan, beban kerja yang paling berat terdapat pada aktivitas penjahitan yang kebanyakan dilakukan oleh operator wanita. Aktivitas tersebut terdiri dari pengambilan kain yang telah di potong dengan cara mengangkat kain dengan posisi membungkuk dan berdiri secara berulang, menjahit kain dan memindahkan ke proses selanjutnya. Semua aktivitas tersebut dilakukan dengan postur kerja duduk dan berdiri selama 8 jam setiap hari selama 6 hari dalam seminggu sehingga kerja otot cenderung statis. Kerja otot statis merupakan kerja berat karena mengkonsumsi energi yang lebih tinggi dan denyut nadi meningkat. pulsa jantung wanita umumnya berdenyut lebih tinggi dari pada pria yaitu sekitar 10 denyut/menit. Hal ini berarti pekerja wanita lebih cepat lelah daripada pekerja pria. Disini peneliti tertarik meneliti di

setasiun penjahitan dikarekan ketidak stabilan energy pekerja mesin jahit yang kurang untuk mencukupi energi kerja saat bekerja.

Dalam hal ini pendekatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui berat ringannya beban kerja dilakukan dengan pendekatan FAAL. Beban kerja fisiologis (FAAL) dihitung menurut kebutuhan kalori berdasarkan energi yang dikeluarkan selama bekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Penentuan kebutuhan kalori pekerja mesin jahit
2. Berapa denyut nadi kerja pekerja mesin jahit dan waktu istirahat yang optimal berdasarkan beban kerja dari pekerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat konsumsi energi tiap pekerja mesin jahit
2. Mengetahui denyut nadi kerja pekerja mesin jahit dan mengetahui waktu istirahat pekerja mesin jahit saat proses produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat konsumsi energi bagi pekerja mesin jahit

2. Menentukan lama waktu istirahat bagi pekerja pada stasiun persiapan dan stasiun pengolahan

1.5 Ruang Lingkup

Pembahasan dan penelitian ini untuk mencapai sasaran, maka diperlukan pembatasan atau ruang lingkup masalah. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini meliputi lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Melakukan analisis stasiun kerja pembuatan kaos UKM gempol putra sport di kabupaten Pasuruan desa Gempol dengan menggunakan perhitungan metode FAAL. Metode ini digunakan untuk menganalisa daya tahan tubuh pekerja saat melakukan kegiatan proses produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian dengan judul “**Analisis beban kerja pada mesin jahit dengan menggunakan faal di UKM gempol putra sport [Studi kasus : Home Industri Gempol putra sport]**” dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori pendukung yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk membahas dan mencari permasalahan yang ada.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan secara skematis langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan secara sistematis langkah-langkah penyelesaian persoalan berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan dan pengolahan data

BAB V : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan yang di ambil dari hasil penelitian dan pembahasan serta mencoba memberikan saran-saran sebagai langkah yang dapat di ambil